



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Tiara Maharani
NIM	2110101113
KELAS/KELOMPOK	B9
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HCG

ALAT

- Hcg cassette
- Pipet tetes

BAHAN

- Urine

DASAR TEORI

HCG (Human Chorionic Gonadotrophin) adalah hormon yang diproduksi selama masa kehamilan, hormon ini hadir dalam darah dan dikeluarkan oleh sel plasenta, sebagai hasil pembuahan sel telur oleh sperma. Kira-kira 10 hari setelah sel telur dibuahi sperma di tuba fallopii, sel telur akan bergerak menuju rahim dan melekat pada dindingnya, sejak itulah plasenta mulai berkembang dan memproduksi hcg yang dapat di temukan di dalam darah dan air seni. Deteksi hcg hari pertama terlambat haid (hari ke 6 pelekatan janin) Produksi HCG akan meningkat hingga sekitar hari ke 70 dan akan menurun selama sisa kehamilan, hormon ini merupakan indikator yang dideteksi oleh alat tes kehamilan melalui air seni, jika alat tes kehamilan mendeteksi adanya kadar hormon hcg dalam urin maka alat tes kehamilan akan mengindikasikan sebagai terjadinya kehamilan atau hasil tes positif (Yoga, 2012). Fungsi hCG salah satunya untuk menjaga rahim agar sesuai dengan kehamilan dgn merangsang produksi progesteron. Progesteron menyiapkan rahim untuk kehamilan. Peningkatan hormon hcg biasanya ditandai dengan mual dan pusing yang sering dialami oleh para ibu hamil. Kadar hcg yang lebih tinggi pada ibu hamil biasanya terjadi pada hamil kembar atau hamil

anggur (mola). Wanita tidak hamil tumor pada organ reproduksi Hcg terlalu rendah hamil diluar rahim abortus spontan (Yoga, 2012). HCG (human chorionic gonadotrophin) disebut sebagai "hormon kehamilan" ini adalah suatu glikoprotein dengan aktivitas biologis yang sangat mirip dengan LH (luteinizing hormon), dan keduanya bekerja bersama-sama melalui reseptor

LH/hCG membran plasma. Walaupun diproduksi di plasenta, hCG juga disintesis di ginjal janin dan sejumlah jaringan janin menghasilkan subunit- β atau molekul utuh hCG. Berbagai tumor ganas juga menghasilkan hCG, kadang-kadang dalam jumlah yang sangat banyak terutama penyakit trofoblast ganas. Pada wanita tidak hamil dan pria, hCG diproduksi dalam jumlah sangat sedikit (Anonim, 2011).

**BAGAN ALUR CARA
KERJA**

- Siapkan HCG cassette dan letakkan di tempat yang bersih dan datar
- Masukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara
- Tunggu hasilnya muncul hingga 3-4 menit
- Hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada cassette
- Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum



(.....)

2. Penetapan Kejernihan Urin

Pendahuluan

Uji kejernihan urine sama seperti uji warna. Nyatakan keadaan urine dengan salah satu dari: jernih, agak keruh, atau sangat keruh. Perlu diperhatikan apakah urine yang dianalisis itu keruh pada saat dikeluarkan atau setelah dibiarkan beberapa lama. Tidak semua macam kekeruhan menunjukkan sifat abnormal. Urine yang normalpun akan keruh jika dibiarkan atau didinginkan, kekeruhan ringan itu disebut nubecula dan terdiri dari lendir, sel-sel epitel dan leukosit yang lambat larut.